

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Revolusi industri 4.0 menciptakan perubahan drastis pada bidang perkembangan teknologi. Ghufron (2018:333) mengatakan bahwa istilah lain dari revolusi industri 4.0 yaitu revolusi digital dan era disrupsi teknologi. Kemudian, Tjandrawinata dalam Ghufron (2018:333) menjelaskan bahwa salah satu karakteristik unik dari industri 4.0 adalah pengaplikasian kecerdasan buatan atau *artificial intelligence*. Salah satu bentuk pengaplikasian tersebut adalah penggunaan robot untuk menggantikan tenaga manusia sehingga lebih murah, efektif, dan efisien.

Perkembangan tersebut kemudian juga memiliki peran penting terhadap perkembangan pendidikan pada abad ini. Freud Pervical dan Henry Ellington dalam Syamsuar dan Reflianto (2018:3) menyatakan inovasi pembelajaran yang dilakukan di berkembangnya teknologi informasi digital adalah memanfaatkan sarana teknologi informasi yang berkembang pesat untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Salah satu sarana teknologi informasi yang berkembang yaitu penggunaan komputer dalam berbagai bidang. Pada bidang Pendidikan, komputer dapat digunakan dalam proses pengoperasian media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Media pembelajaran dalam era revolusi industri 4.0 memiliki peran yang sangat penting, pada proses pembelajaran penggunaan media digunakan sebagai alat bantu atau media komunikasi. Kemudian, media pembelajaran juga memuat soal evaluasi yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang telah dipaparkan. Arsyad (2017:10) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Sementara itu, terdapat berbagai macam media pembelajaran. Salah satunya yaitu media pembelajaran audio visual yang berfokus pada penggunaan indera ganda dalam proses pembelajaran. Dijelaskan dalam arsyad (2017:12) belajar

dengan indera ganda yaitu pandang dan dengar memberikan keuntungan bagi peserta didik. Peserta didik akan belajar lebih banyak daripada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus pandang atau hanya stimulus dengar.

Pentingnya peran media pembelajaran dalam era revolusi industri tentu juga berdampak besar pada pembelajaran pada pendidikan tinggi. Dijelaskan dalam Sitepu (2017:115) Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah Pendidikan menengah yang mencakup program Pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh Pendidikan tinggi. Universitas merupakan salah satu dalam penyelenggaraan perguruan tinggi. Salah satu universitas LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) yaitu Universitas Negeri Jakarta.

Pendidikan Tata Rias merupakan salah satu program studi di Universitas Negeri Jakarta. Dijelaskan dalam buku pedoman akademik fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (2015:393) program studi Pendidikan tata rias memiliki visi menjadi program studi unggulan nasional di bidang Pendidikan tata rias yang berwawasan kewirausahaan. Sementara itu, jumlah SKS yang harus ditempuh yaitu sebanyak 144 SKS.

Tantangan pada dunia Pendidikan juga dirasakan pada program studi tata rias khususnya terfokus pada perkembangan teknologi dalam proses belajar dan pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti melakukan survei analisis kebutuhan yang dilakukan menggunakan web aplikasi google form pada tanggal 2 Oktober 2020 responden peserta didik program studi Pendidikan tata rias dengan total 30 peserta didik. Berdasarkan hasil survei, sebesar 60% responden menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan tidak dapat meningkatkan minat peserta didik dalam memahami materi pangkas rambut diluar jam perkuliahan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan maka dapat diketahui bahwa, media pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah pangkas rambut tidak dapat meningkatkan minat peserta didik dalam memahami materi pangkas rambut diluar jam perkuliahan.

Sementara itu, mata kuliah pangkas rambut seperti yang dijabarkan dalam buku pedoman akademik Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (2015:406) bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan

dalam teknik memangkas rambut yang benar. Pokok bahasan mencakup: perkembangan sejarah pangkas rambut, diagnosa kulit kepala dan rambut, analisis bentuk wajah, istilah dalam pemangkasan, prinsip dalam teknik, memangkas, bentuk pemangkasan (*solid form, layered from & graduation from*), macam-macam model pemangkasan untuk pria dan wanita disesuaikan dengan perkembangan model terbaru. Mata kuliah pangkas rambut memiliki bobot 2 SKS. Salah satu materi pada mata kuliah pangkas rambut yaitu model graduasi, pemangkasan graduasi adalah pemangkasan yang bertrap dengan sudut pengangkatan mulai dari 0° - 90° . Pemangkasan graduasi dibagi menjadi 3 yaitu: graduasi parallel, graduasi diagonal ke depan, graduasi diagonal ke belakang. Pemangkasan graduasi sangat sesuai untuk jenis rambut yang bertekstur sedang. Hasil pemangkasan graduasi memiliki tekstur rambut yang aktif dan pasif, dimana bagian rambut bertrap akan menyerap cahaya dan memantulkan kembali sehingga akan tampak kesan bergelombang. Penelitian ini akan berfokus pada pemangkasan graduasi parallel. Graduasi parallel, yaitu pemangkasan gradasi dengan pola pemangkasan berupa garis sejajar yang menghasilkan trap yang sama tinggi mulai dari sudut pangkas bagian depan hingga bagian belakang. Selanjutnya, berdasarkan hasil survei analisis kebutuhan, diperoleh 83,3% responden menjawab belum tersedia video pembelajaran pada mata kuliah pangkas rambut khusus materi pangkas rambut model graduasi parallel. Sementara itu, video pembelajaran dapat dikategorikan dalam media berbasis audio visual. Menurut Riyana dalam Efendi (2015:3) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori, aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Sehingga, berdasarkan analisis kebutuhan dapat disimpulkan bahwa belum tersedia video pembelajaran pada mata kuliah pangkas rambut khusus materi pangkas rambut model graduasi parallel di program studi Pendidikan tata rias.

Penggunaan video pembelajaran dalam proses belajar dan pembelajaran merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi pada revolusi industri 4.0. Dijelaskan oleh Sitepu (2017:46) pemanfaatan aneka sumber belajar diperlukan

untuk memenuhi karakteristik pebelajar yang beraneka ragam. Penggunaan video pembelajaran tentu akan mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam memahami materi. Namun, berdasarkan hasil survey analisis kebutuhan, 63,3% responden menyatakan bahwa proses demonstrasi yang dilakukan pada mata kuliah pangkas rambut materi pangkas rambut model graduasi parallel tidak sesuai dengan kecepatan peserta didik dalam memahami materi. Serta, 83,3% peserta didik menyatakan memerlukan waktu untuk memahami materi pada proses demonstrasi langkah-langkah materi pangkas model graduasi parallel secara sistematis. Berkaitan dengan hasil analisis kebutuhan yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa diperlukan alat bantu berupa media pembelajaran yang bersifat fleksibel sehingga dapat menyesuaikan dengan tingkat kecepatan peserta didik dalam memahami materi. Berdasarkan hasil survei yang didapatkan disimpulkan bahwa proses demonstrasi yang dilakukan pada mata kuliah pangkas rambut materi pangkas rambut model graduasi parallel tidak sesuai dengan kecepatan peserta didik dalam memahami materi sehingga dibutuhkan alat bantu berupa media pembelajaran yang dapat digunakan secara fleksibel agar mampu menyesuaikan dengan kecepatan berpikir peserta didik.

Salah satu media pembelajaran yang bersifat fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan tingkat pemahaman materi peserta didik serta efektif dalam penggunaannya yaitu video pembelajaran. Menurut Busyaeri dkk, (2016:126) Pada ranah psikomotorik, video memiliki keunggulan dalam memperlihatkan bagaimana sesuatu bekerja. Selanjutnya Busyaeri dkk, (2016:129) menjelaskan penggunaan video pembelajaran dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan. Sehingga, proses demonstrasi yang tidak sesuai dengan tingkat kecepatan peserta didik dalam memahami materi dapat diatasi dengan efektif dan juga menyesuaikan dengan perkembangan zaman pada era digital di abad 21 ini. Selanjutnya, tingkat efektifitas penggunaan video pembelajaran juga telah dibuktikan dalam jurnal "*Pengembangan Media Video Pembelajaran Pangkas Rambut Lanjutan Berbasis Komputer Program Studi Tata Rias Rambut*" oleh Sari dan Siagian yang penelitiannya dilakukan di Program Studi Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan, hasil pengembangan video pembelajaran seperti yang telah dipaparkan dalam jurnal

tersebut, yaitu tingkat efektifitas pembelajaran menggunakan video pembelajaran sebesar 80,46% dan pembelajaran yang tanpa menggunakan video pembelajaran memiliki nilai keefektifan sebesar 71,72%. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran materi pangkas rambut lanjutan lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi dan pengetahuan peserta didik.

Pengembangan media pembelajaran yang bersifat fleksibel juga harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik program studi Pendidikan tata rias. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, 100% responden menyatakan bahwa perlu dikembangkan video pembelajaran pada mata kuliah pangkas rambut materi pangkas rambut model graduasi parallel. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa, perlu dikembangkan video pembelajaran pada mata kuliah pangkas rambut materi pangkas rambut model graduasi parallel di program studi Pendidikan tata rias.

Berdasarkan teori dan hasil dari survei analisis kebutuhan yang didapatkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan video pangkas rambut model graduasi parallel di Program Studi Pendidikan Tata Rias.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka secara umum identifikasi masalah dari masalah tersebut ialah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah pangkas rambut tidak dapat meningkatkan minat peserta didik dalam memahami materi pangkas rambut diluar jam perkuliahan.
2. Belum tersedia video pembelajaran pada mata kuliah pangkas rambut khusus materi pangkas rambut model graduasi parallel di program studi pendidikan tata rias.
3. Proses demonstrasi yang dilakukan pada mata kuliah pangkas rambut materi pangkas rambut model graduasi parallel tidak sesuai dengan kecepatan peserta didik dalam memahami materi sehingga dibutuhkan alat bantu berupa media pembelajaran yang dapat digunakan secara fleksibel agar mampu menyesuaikan dengan kecepatan berpikir peserta didik.

4. Perlu dikembangkan video pembelajaran pada mata kuliah pangkas rambut materi pangkas rambut model graduasi parallel di program studi pendidikan tata rias.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti ingin membatasi penelitian ini agar tidak meluas. Maka peneliti ingin membatasi penelitian ini sebagai berikut: “Pengembangan video pembelajaran pangkas rambut model graduasi parallel pada rambut lurus dengan kepanjangan sedang di Program Studi Pendidikan Tata Rias.”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana pengembangan video pembelajaran pangkas rambut model graduasi parallel pada mata kuliah pangkas rambut dengan model pengembangan ADDIE yang valid dan praktis di Universitas Negeri Jakarta?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah “Menghasilkan video pembelajaran pangkas rambut model graduasi parallel pada mata kuliah pangkas rambut dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang telah diuji validitas media dan materi serta tingkat uji praktikalitas di Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.”

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat unuk peneliti, mahasiswa, dosen serta program studi.

1. Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai cara pengembangan video pembelajaran media pembelajaran menggunakan model pengembangan ADDIE dengan baik dan benar.

2. Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membangun kreativitas dalam pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan

keterampilan mahasiswa khususnya pada mata kuliah Pangkas Rambut yang dapat dijadikan sebagai sumber referensi bahan ajar.

3. Dosen

Dosen dapat menggunakan video pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti.

4. Program Studi Tata Rias

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap proses pembelajaran dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran pada mata kuliah Pangkas Rambut.

